

**BAB III**  
**KERANGKA EKONOMI DAERAH**  
**DAN KEUANGAN DAERAH**

Kondisi perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021 berikut karakteristiknya serta proyeksi perekonomian tahun 2022-2023 dapat digambarkan melalui Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah yang juga merupakan penjelasan atas analisis statistik perekonomian daerah.

Guna memperoleh gambaran kerangka ekonomi daerah tersebut, maka disusun berbagai prioritas pembangunan, pengambilan kebijakan untuk menghadapi tantangan dan penyelesaian masalah pembangunan agar arah pembangunan daerah Tahun 2021 dapat dicapai sesuai dengan sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan. Pada sisi yang lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan perencanaan anggaran berbasis kinerja secara efektif dan efisien.

**3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah**

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama dua tahun terakhir mengalami penurunan, tahun 2019 sebesar 5,04% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,37% dan pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 5,27% (sesuai target pada RPJMD). Penurunan Pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 salah satunya dikarenakan pandemic covid 19 yang membuat program dan kegiatan pembangunan ekonomi terhambat dan dialihkan ke pencegahan dan pengendalian Covid 19. Target pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 5,27% tersebut akan sulit tercapai dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan beberapa asumsi yang telah dianalisis serta mengacu dokumen rancangan akhir RPJMD 2021-2026, maka proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 4,42%

Dalam rangka mencapai proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 4,42%, maka perlu upaya untuk mendongkrak pertumbuhan sektor-sektor potensial di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Program dan kegiatan juga difokuskan pada pemulihan

## ***Perubahan RKPD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022***

ekonomi pada sektor infrastruktur, pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan. Sebagai upaya menangkap peluang atas Proyek Strategis Nasional yaitu Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji dan Bantuan Keuangan Provinsi Sumatera Selatan.

Arah kebijakan yang dirumuskan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, program diarahkan pada:
  - a) Peningkatan Infrastruktur.
  - b) Penguatan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
  - c) Peningkatan aksesibilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
  - d) Pengembangan ekonomi kreatif.
2. Meningkatkan daya saing sektor pertanian, pariwisata dan perdagangan, program diarahkan pada:
  - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas produk dan produktivitas sektor pertanian, pariwisata dan perdagangan.
  - b) Peningkatan standarisasi produk sektor pertanian, pariwisata, dan perdagangan.
  - c) Peningkatan pengelolaan destinasi wisata dengan menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19.
3. Meningkatkan prasarana dan sarana perekonomian, program diarahkan kepada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur perekonomian.
4. Menurunkan kemiskinan, program diarahkan pada :
  - a. Pendampingan dan pemberdayaan keluarga miskin dalam kegiatan ekonomi produktif.
  - b. Pendampingan pemasaran produk usaha penduduk miskin.

### **3.2 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2020**

Perkembangan kondisi ekonomi daerah dapat dilihat dari indikator ekonomi makro serta perkembangan perekonomian daerah. Perekonomian suatu daerah tidak dapat terlepas dari perekonomian regional, perekonomian nasional bahkan perekonomian global. Terdapat faktor-faktor perekonomian yang tidak dapat dikendalikan oleh daerah seperti kebijakan pemerintah pusat yang menyangkut sektor moneter maupun sektor riil. Selain itu juga pengaruh perekonomian global seperti pengaruh naik turunnya harga minyak dunia, dan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah, pengaruh krisis keuangan global yang berdampak pada kelesuan pasar ekspor. Capaian indikator ekonomi daerah adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Capaian Indikator Makro Ekonomi**

No.	Rincian	Satuan	2016	2017	2018	2019*	2020**
1.	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5.19	4.51	5.05	5.04	0.37
2.	Angka Kemiskinan	Persen	10.95	10.98	10.64	10.53	10.85
3.	Indeks Pembangunan Manusia	Point	63,42	63,96	64,84	65.43	65,30
4.	Angka Pengangguran	Persen	NA	3.54	4.11	2.99	3.28

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2021

#### **3.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Secara total, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atas dasar harga berlaku di tahun 2020 meningkat sekitar 2 persen, yakni dari 8.795,69 miliar rupiah menjadi 8.975,76 miliar rupiah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dari sisi makro ekonomi. PDRB merupakan jumlah nilai tambah bruto yang timbul akibat adanya berbagai kegiatan ekonomi atau proses produksi yang tercipta di suatu daerah atau region dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi dimiliki daerah tersebut atau bukan.

Angka ini tentu saja capaian positif dalam perekonomian makro daerah yang diharapkan akan berimbas terhadap pertumbuhan ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat

**Tabel III.2**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah)**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2020**

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2,354.13	2,477.69	2,580.39	2,733.33	2,790.48
B	Pertambangan dan penggalian	126.98	133.57	146.57	159.13	160.91
C	Industri pengolahan	493.00	570.52	624.74	699.05	712.98
D	Pengadaan listrik dan gas	5.38	6.77	7.28	7.83	8.77
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	2.62	3.25	3.66	4.11	4.44
F	Konstruksi	1,154.27	1,287.98	1,418.98	1,509.98	1,512.80
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	1,474.84	1,627.25	1,777.04	2,002.74	2,019.14
H	Transportasi dan pergudangan	57.77	68.60	76.99	83.49	81.73
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	65.04	72.79	82.31	96.81	99.19
J	Informasi dan komunikasi	39.02	46.88	54.15	61.47	68.77
K	Jasa keuangan dan asuransi	69.79	74.30	78.34	80.86	81.66
L	Real estate	312.63	336.45	378.66	425.97	440.83
MN	Jasa perusahaan	1.54	1.80	2.11	2.39	2.43
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	418.83	408.59	410.00	416.60	432.90
P	Jasa pendidikan	308.35	328.68	338.23	347.33	369.50
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan social	81.41	91.79	95.64	106.24	116.87
RSTU	Jasa lainnya	49.02	55.23	61.37	68.37	72.36
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>7,014.61</b>	<b>7,592.14</b>	<b>8,136.43</b>	<b>8,795.70</b>	<b>8,975.76</b>

\*angka sementara

\*\*angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2021

**Tabel III.3**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan**  
**Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah)**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2020**

<b>No.</b>	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1,819.79	1,878.20	1,933.02	2,009.94	2,021.02
B	Pertambangan dan penggalian	91.25	95.92	102.23	109.40	109.25
C	Industri pengolahan	344.13	374.44	396.82	433.66	430.01
D	Pengadaan listrik dan gas	2.62	2.83	3.03	3.31	3.64
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	1.50	1.65	1.80	1.98	2.09
F	Konstruksi	767.37	819.66	883.88	931.39	931.13
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	896.53	914.55	976.16	1,038.90	1,028.51
H	Transportasi dan pergudangan	40.54	40.75	43.74	46.47	44.81
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	38.81	41.51	44.97	50.46	50.18
J	Informasi dan komunikasi	26.68	28.99	32.13	35.34	38.81
K	Jasa keuangan dan asuransi	50.55	51.56	52.75	53.31	53.92
L	Real estate	247.78	264.89	283.48	303.80	312.55
MN	Jasa perusahaan	1.15	1.28	1.40	1.49	1.46
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	289.18	304.78	315.38	320.07	322.58
P	Jasa pendidikan	228.98	242.01	248.88	246.87	251.72
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan social	60.68	64.37	66.58	70.98	75.49
RSTU	Jasa lainnya	44.03	47.67	50.32	53.20	54.73
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>4,951.56</b>	<b>5,175.05</b>	<b>5,436.56</b>	<b>5,710.53</b>	<b>5,731.91</b>

\*angka sementara

\*\*angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2021

**3.2.2 Pertumbuhan Ekonomi**

Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melemah, perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2020 mengalami perlambatan yakni sebesar 0,37 persen. Sebelumnya selalu mengalami pertumbuhan berkisar 4-5 persen. Meskipun mengalami pertumbuhan yang melambat, namun PDRB tetap mengalami peningkatan. Peningkatan volume ekonomi tersebut tercermin baik dari sisi produksi (supply side) maupun sisi permintaan akhir (demand side). Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkisar 10 persen pada tahun 2020. Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Secara grafis data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ditunjukkan pada table di bawah ini :

**Tabel III.4**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2020**

No.	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.13	3.04	3.21	2.92	3.98	0.55
B	Pertambangan dan penggalian	7.18	1.90	5.12	6.58	7.01	-0.14
C	Industri pengolahan	2.45	4.29	8.81	5.98	9.28	-0.83
D	Pengadaan listrik dan gas	11.43	20.51	8.10	7.06	9.26	10.08
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	8.69	4.14	10.01	9.47	9.98	5.25
F	Konstruksi	4.35	6.52	6.81	7.83	5.38	-0.03
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	10.49	7.61	2.01	6.74	6.43	-1.00
H	Transportasi dan pergudangan	4.81	4.47	0.52	7.33	6.25	-3.58
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	8.58	9.96	6.96	8.32	12.21	-0.54
J	Informasi dan komunikasi	8.76	8.81	8.66	10.86	9.98	9.83
K	Jasa keuangan dan asuransi	5.33	4.06	2.01	2.30	1.07	1.15
L	Real estate	4.09	8.26	6.90	7.02	7.17	2.88
M,N	Jasa perusahaan	5.13	12.71	11.27	8.88	6.44	-2.13
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	3.46	3.76	5.39	3.48	1.49	0.78
P	Jasa pendidikan	6.60	8.99	5.69	2.84	-0.81	1.96
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan social	3.61	5.72	6.08	3.44	6.61	6.35
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.75	6.30	8.27	5.56	5.72	2.87
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>4.54</b>	<b>5.19</b>	<b>4.51</b>	<b>5.05</b>	<b>5.04</b>	<b>0.37</b>

\*angka sementara

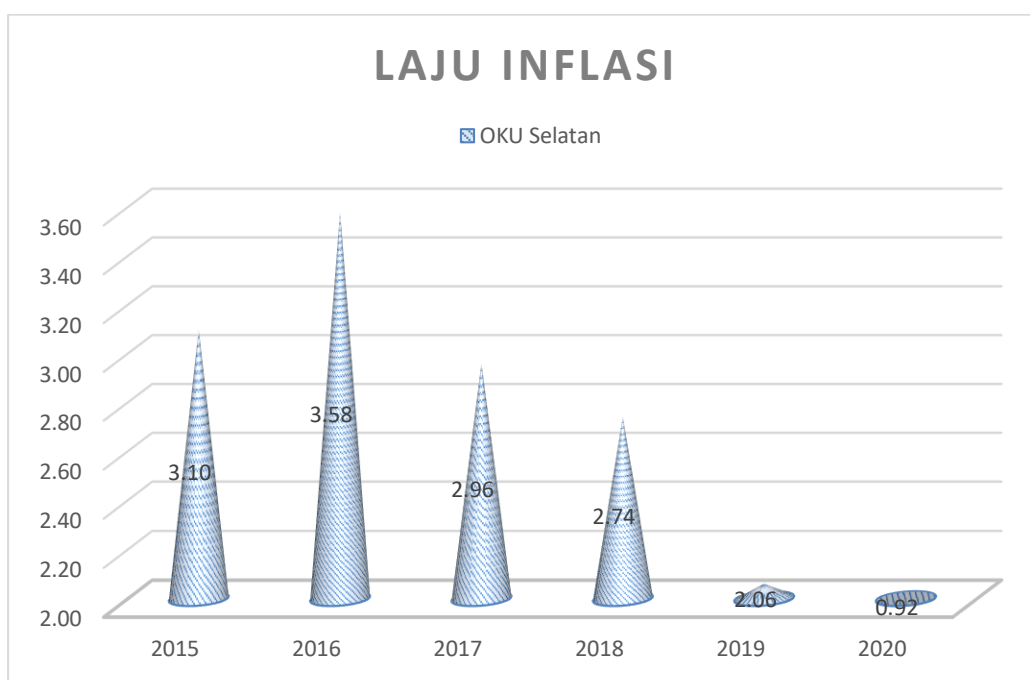
\*\*angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2021

### **3.2.3 Inflasi**

Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2020 tetap mengacu pada inflasi provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020. Inflasi Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Inflasi tersebut tercatat sebesar 0,92% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 2,06%. Inflasi ini tahun 2020 merupakan capaian inflasi terendah sejak tahun 2015, berikut grafik data inflasi Provinsi Sumatera Selatan dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

**Grafik III.2**



Dari tabel prediksi Capaian indikator ekonomi daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebut di atas, mengindikasikan bahwa pada Tahun 2019 dan Tahun 2020 indikator ekonomi makro Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami penurunan sangat tajam dikarenakan Pandemi Covid 19 di Tahun 2020 yang memangkas pertumbuhan ekonomi dari tahun 2019 sebesar 5,04% terjun bebas pada tahun 2020 sebesar 0,37%.

### **3.3 Perubahan Arah Kebijakan Ekonomi Daerah**

Efektivitas kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan yang tertuang dalam RKPD Tahun 2021 sebagai pelaksanaan agenda RPJMD 2016-2021, tahun terakhir, tidak terlepas dari kapasitas anggaran yang dapat dikelola oleh pemerintah daerah.

Untuk itu, kebutuhan belanja pembangunan daerah selalu mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah sebagai salah satu penopang strategis dalam implementasi RKPD, yang akan selalu berdampingan dengan sumber-sumber pendanaan non APBD, seperti APBN, Hibah, dana kemitraan swasta, swadaya masyarakat serta kontribusi pelaku usaha melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP).

APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran, yang terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah (penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah). Keuangan daerah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan menganut asas tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat

### **3.3.1 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2021**

#### **a. Tantangan**

Selain didasarkan pada kondisi ekonomi Tahun 2019 dan tahun 2020, perencanaan pembangunan daerah Kabupaten OKU Selatan untuk Tahun 2021 akan sangat dipengaruhi juga oleh berbagai factor eksternal yang berupa tantangan dan prospek kedepannya. Diperkirakan perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih akan dihadapkan pada sejumlah tantangan akibat pengaruh dari dampak Covid-19. Tantangan dimaksud antara lain mencakup:

1. Tingkat pengangguran yang berpotensi meningkat karena dampak dari Covid-19

Selama pandemi Covid-19 angka Tingkat Pengangguran terbuka di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada angka sebesar 3,28 dibanding pada angka ditahun 2019 yaitu sebesar 2,99%. Hal ini akan mempengaruhi pada angka Tingkat Pengangguran terbuka di Kabupaten OKU Selatan dimasa yang akan datang, Penyebab angka pengangguran yang naik ini salah satunya juga disebabkan banyaknya usaha di berbagai sektor terdampak pandemi Covid-19.

2. Angka kemiskinan berpotensi naik sebagai dampak dari Covid-19

Pertumbuhan ekonomi yang menurun sebagai akibat pandemi Covid-19 tidak hanya berpotensi mengakibatkan banyak usaha yang terdampak, tetapi juga meningkatnya angka kemiskinan. Berdasarkan data, persentase penduduk miskin mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,85% dibanding pada angka tahun 2019 yaitu sebesar 10,53%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kemungkinan persentase penduduk miskin akan meningkat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Pertumbuhan ekonomi berpotensi belum stabil

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2021 ketika pandemi Covid-19 dapat diasumsikan positif walaupun akan cenderung belum stabil pada angka pemulihan sesuai dengan data 2 tahun terakhir dimana pada tahun 2020 angka positif pertumbuhan ekonomi sebesar 0,37% sedangkan pada tahun 2019 pada angka sebesar 5.04%. dan diproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 4,42%

**b. Prospek Perekonomian Daerah**

Adanya situasi keterbatasan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan daerah berimplikasi luas terhadap perekonomian daerah. Berkaitan dengan kondisi yang digambarkan diatas serta mendasarkan pada kondisi perekonomian saat ini dan tantangan yang dihadapi pada masa mendatang maka akan di fokuskan pada pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagaimana berikut :

1. Penguatan bagi pelaku UMKM terdampak Covid-19
2. Padat karya.
3. Menjaga ketersediaan pangan.
4. Memulihkan kunjungan wisatawan dengan menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19.
5. Percepatan Realisaasi Anggaran Pemerintah Daerah

6. Mengefektifkan penyediaan sosial safety net atau jejaring pengaman sosial bagi masyarakat terdampak.

### **3.4 Perubahan Arah Kebijakan Keuangan Daerah**

Penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2021 sangat diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS dan RAPBD perubahan Tahun 2021. Di mana Kebijakan Umum Perubahan APBD Tahun 2021 memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan asumsi dengan Kebijakan Umum Anggaran yang ditetapkan sebelumnya;
2. Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dapat diusulkan untuk ditampung dalam Perubahan APBD Tahun 2021 dengan mempertimbangkan sisa waktu pelaksanaan APBD Perubahan, yang sangat dibutuhkan dan disesuaikan dengan skala prioritas; dan
3. Capaian target kinerja program dan kegiatan yang berubah, baik berkurang atau bertambah karena kondisi yang berubah dari penetapan target sebelumnya.

Perbedaan Asumsi kebijakan umum anggaran yang ditetapkan sebelumnya yang disebutkan pada point 1 terdiri dari:

- 1) Perubahan prediksi (Target) pendapatan Daerah yang ditetapkan untuk Tahun Anggaran 2021.
- 2) Perubahan Prediksi Belanja Daerah yang ditetapkan untuk Tahun Anggaran 2021.
- 3) Perubahan Prediksi Pembiayaan yang ditetapkan untuk Tahun anggaran 2021.

Perubahan prediksi ketiga hal tersebut tentu mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah pada Tahun 2021, karenan asumsi-asumsi yang digunakan sebelumnya sudah tidak sesuai dengan perkembangan kondisi pada saat ini.

#### **3.4.1 Perubahan Arah Kebijakan Pendapatan Daerah**

Kebijakan umum pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diarahkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan daerah guna membiayai pelaksanaan pembangunan sesuai dokumen perencanaan yang telah ditetapkan,

## ***Perubahan RKPD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022***

agar dapat semaksimal mungkin mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan perkiraan terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

Prediksi (target) pendapatan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tahun anggaran 2021 diperkirakan mengalami perubahan dari yang telah ditetapkan sebelumnya untuk Tahun Anggaran 2021. Perubahan tersebut terjadi karena perubahan asumsi pendapatan dari yang telah ditetapkan untuk Tahun 2021, yaitu pada:

- a) Pendapatan asli daerah diperkirakan mengalami kenaikan, kenaikan ini disebabkan adanya Penyesuaian pada pendapatan transfer antar daerah yaitu pada bantuan keuangan umum dari pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Kebijakan pendapatan harus terus diupayakan dalam rangka meningkatkan sumber-sumber pendapatan daerah melalui upaya meningkatkan pelayanan dan efektifitas serta efisiensi biaya operasional kinerja pendapatan unit-unit produksi. Untuk itu pendapatan dari PAD perlu ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Demikian juga pendapatan yang bersumber dari bantuan Pemerintah Pusat maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus dapat diefektifkan melalui koordinasi akurasi data maupun kegiatan prioritas yang bernilai regional, terkait dengan bagi hasil dari Pemerintah Provinsi. Dalam menentukan besarnya rencana pendapatan daerah, langkah yang perlu diambil adalah melakukan evaluasi dan simulasi terhadap komponen pendapatan daerah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 1.282.962.919.728,00 atau diproyeksikan naik sebesar 0,01 persen dibandingkan dengan target APBD Induk Tahun 2021.

Adapun Proyeksi Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan serta Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.5**  
**Proyeksi Perubahan Pendapatan Kabupaten OKU Selatan**  
**Tahun 2021**

KODE REKENING	URAIAN	STRUKTUR APBD 2021	STRUKTUR APBD PERUBAHAN PERKADA 2021	BERTAMBAH/BERKURANG	REALISASI S/D TRIWULAN II TH. 2021
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1,272,962,919,728.00</b>	<b>1,282,962,919,728.00</b>	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>519,284,641,543,42</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>64,652,782,347.00</b>	<b>64,652,782,347.00</b>	<b>0.00</b>	<b>17.706.010.869,00</b>
4.1.1	Pajak Daerah	18,529,327,509.00	18,529,327,509.00	0.00	4.546.404.755,00
4.1.2	Retribusi Daerah	19,336,993,600.00	19,336,993,600.00	0.00	3.182.825.043,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4,914,972,179.00	4,914,972,179.00	0.00	5.877.991.679,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	21,871,489,059.00	21,871,489,059.00	0.00	4.098.789.392,00
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1,156,644,086,687.00</b>	<b>1,166,644,086,687.00</b>	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>460.708.365.315,00</b>
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1,071,534,756,382.00	1,071,534,756,382.00	0.00	370.615.789.155,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	85,109,330,305.00	95,109,330,305.00	10,000,000,000.00	14.437.089.960,00
	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	0.00	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>51,666,050,694.00</b>	<b>51,666,050,694.00</b>	<b>0.00</b>	<b>40.870.265.359,00</b>
4.3.1	Pendapatan Hibah	2,287,770,694.00	2,287,770,694.00	0.00	10.478.405.359,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	49,378,280,000.00	49,378,280,000.00	0.00	30.391.860.000,00

Sumber : BPPRD Kabupaten OKU Selatan 2021

BPKAD Kabupaten OKU Selatan 2021

Keterangan : \* Data Proyeksi

### **3.4.2 Perubahan Prediksi Belanja Daerah**

Belanja daerah merupakan pengeluaran yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melaksanakan kewajiban daerah dalam periode tertentu. Kebijakan pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam penyusunan APBD berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Belanja Pembangunan Daerah sebagaimana dijelaskan diatas, diarahkan untuk menjamin terlaksanakannya prioritas-prioritas pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021. Dengan kata lain prioritas pengalokasian APBD ditujukan pada program yang secara nyata berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja, serta langsung menyentuh kepentingan publik. Untuk menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan,

## ***Perubahan RKPD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022***

prioritas pengalokasian anggaran diarahkan sesuai peran OPD sebagai regulator, supervisor dan operator sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perubahan Kebijakan Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2021 diarahkan untuk:

- a. Perubahan atau pergeseran anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang disebabkan perubahan capaian target kinerja program dan kegiatan yang mempengaruhi realisasi fisik dan keuangan;
- b. Penyesuaian belanja modal dan barang jasa OPD;
- c. Penyesuaian kenaikan Gaji PNS dan tunjangan kebijakan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- d. Program, kegiatan dan sub kegiatan baru yang merupakan prioritas untuk mempercepat pencapaian target Visi-Misi yang tertuang RPJMD 2016-2021 dengan mempertimbangkan sisa waktu pelaksanaan;
- e. Program, kegiatan dan sub kegiatan baru yang merupakan kebijakan dan komitmen dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi.

**Perubahan RKPD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022**

**Tabel III.6  
Perubahan Prediksi/Target Belanja Daerah  
Tahun Anggaran 2021**

KODE REKENING	URAIAN	STRUKTUR APBD 2021	STRUKTUR APBD PERUBAHAN PERKADA 2021	BERTAMBAH/BERKURANG	REALISASI S/D TRIWULAN II TH. 2021
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1,309,154,583,375.13</b>	<b>1,319,154,583,375.13</b>	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>446.403.011.294,76</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>775,308,288,669.00</b>	<b>785,308,288,669.00</b>	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>414.904.818.370,00</b>
5.1.1	Belanja Pegawai	453,417,113,055.00	451,985,068,930.00	-1,432,044,125.00	245.785.436.725,81
-	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah				
-	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	32,948,905,300.00	31,516,861,175.00	-1,432,044,125.00	
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	303,034,628,206.00	313,419,628,206.00	10,385,000,000.00	79.194.774.906,00
-	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			0.00	
-	Bantuan Keuangan Provinsi Sumsel	0.00	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	
-	Dinas Ketahanan Pangan				
-	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Dana Desa (DAK Non Fisik)	0.00	385,000,000.00	385,000,000.00	
5.1.5	Belanja Hibah	17,662,281,408.00	19,094,325,533.00	1,432,044,125.00	4.768.713.798,00
-	Dinas Pemuda dan Olahraga			0.00	
-	Binlat Polri	0.00	1,432,044,125.00	1,432,044,125.00	
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	985,000,000.00	600,000,000.00	-385,000,000.00	83.866.695,00
-	Dinas Ketahanan Pangan				
-	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan pada Kelompok Masyarakat (DAK Non Fisik)	385,000,000.00	0.00	-385,000,000.00	
5.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	282.384.521.400,00	282.384.521.400,00	0,00	85.072.026.245,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>250,007,340,704.13</b>	<b>259.875.400.884,13</b>	<b>0.00</b>	<b>31.498.192.924,45</b>
5.2.1	Belanja Modal Tanah	92,598,000.00	92,598,000.00	0.00	0,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,531,786,389.00	36,531,786,389.00	0.00	1.167.491.570,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	78,396,891,724.13	78,396,891,724.13	0.00	16.200.097.642,03
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	133,884,494,591.00	142,805,472,366.42	0.00	14.130.603.712,42
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1,101,570,000.00	1,101,570,000.00	0.00	0,00
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>1,004,432,602.00</b>	<b>1,004,432,602.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0,00</b>
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	1,004,432,602.00	1,004,432,602.00	0.00	0,00
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>450,000,000.00</b>	<b>450,000,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0,00</b>
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	450,000,000.00	450,000,000.00	0.00	0,00
	Surplus / (Defisit)	-36,191,663,647.13	-36,191,663,647.13	0.00	

Sumber : BPKAD Kabupaten OKU Selatan 2021

## **Perubahan RKPD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022**

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa prediksi belanja daerah tahun 2021 sebesar Rp. 1.321.893.123.138,00 sedangkan Prediksi belanja daerah pada Perubahan RKPD Tahun 2021 mengalami kenaikan dengan total Rp. 1,356.237.996.856,62 pada item belanja operasi sebesar Rp. 34.344.873.718,00

### **3.4.3 Perubahan Prediksi Pembiayaan Daerah**

Mengenai Perubahan Kebijakan Pembiayaan Daerah pada Perubahan RKPD tahun 2021 dilaksanakan karena adanya Sisa Lebih Anggaran Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun 2021 yang merupakan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Secara umum, perubahan kebijakan pembiayaan tetap sama pada APBD tahun Anggaran 2021 atau tidak mengalami Perubahan. Secara lebih detail, dapat dilihat pada Tabel :

**Tabel III.7**  
**Perubahan Prediksi/Target Penerimaan Pembiayaan Daerah**  
**Tahun Anggaran 2021**

<b>KODE REKENING</b>	<b>URAIAN</b>	<b>STRUKTUR APBD 2021</b>	<b>STRUKTUR APBD PERUBAHAN PERKADA 2021</b>	<b>BERTAMBAH/ BERKURANG</b>	<b>REALISASI S/D TRIWULAN II TH. 2021</b>
6	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>36,191,663,647.13</b>	<b>36,191,663,647.13</b>	<b>0.00</b>	<b>4.590.267.809,00</b>
6.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>36,191,663,647.13</b>	<b>36,191,663,647.13</b>	<b>0.00</b>	<b>4.590.267.809,00</b>
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	36,191,663,647.13	36,191,663,647.13	0.00	4.590.267.809,00
	Pinjaman Daerah	36,191,663,647.13	36,191,663,647.13	0.00	4.590.267.809,00
6.2	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
6.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
	Pembiayaan Netto	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : BPKAD Kabupaten OKU Selatan 2022

**3.4.4 Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19**

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi *covid-19* melanda di Indonesia dan pada khususnya di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terkait masalah tersebut pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan penanganan secara serius terhadap penyebaran pandemi *covid-19* serta mengambil beberapa kebijakan dalam rangka penanganan dampak pandemi *covid-19* bidang penyediaan jaring pengaman sosial yang meliputi Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota untuk Peningkatan Pelayanan BLUD pada BLUD RSUD Muaradua, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Kesehatan.